

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan alat bantu untuk mata pelajaran yang lain, tanpa matematika ilmu-ilmu lain tidak akan berkembang. Matematika juga dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari karena salah satu aspek penting dalam matematika adalah belajar pemecahan masalah. Namun kenyataan yang terjadi justru matematika menjadi mata pelajaran yang kurang disukai siswa dengan berbagai alasan seperti rumit, menegangkan dan membosankan.

Belajar matematika sangatlah penting karena matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada disekitar kita. Dengan belajar matematika kita dapat menghitung jumlah uang, mengukur tinggi badan, dan sebagainya. Dengan belajar matematika di sekolah kita dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Belajar matematika akan terasa mudah dan lebih dimengerti oleh siswa jika disertai dengan media pembelajaran yang konkret khususnya pada siswa di sekolah dasar.

Belajar matematika haruslah bertahap, dimulai dari yang dasar sesuai dengan hakekat matematika bahwa matematika adalah ilmu yang mempelajari benda pikiran yang masih bersifat abstrak. Sedangkan siswa ditingkat sekolah dasar masih dalam tahap berpikir konkret sehingga dalam pembelajaran matematika siswa harus diajarkan secara perlahan dimulai dari yang konkret kemudian yang bersifat abstrak. Untuk itu dalam pembelajaran matematika, guru harus menggunakan media konkret agar siswa dengan mudah memahami materi yang diajarkan guru.

Guru merupakan komponen penting dalam aktivitas pembelajaran. Guru memiliki banyak peran dalam pembelajaran tatap muka, termasuk diantaranya guru sebagai infromatory harus berusaha menginformasikan materi atau pesan pembelajaran secara jelas dan mudah diterima oleh siswa. Ini berarti guru harus

menyiapkan bahan pembelajaran seperti media pembelajaran yang dapat membantunya dalam menyajikan pesan pembelajaran, dengan media pembelajaran tersebut, pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Apalagi dengan menggunakan media konkret. Tetapi kebanyakan guru saat ini kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, guru cenderung menggunakan media yang itu-itu saja seperti papan tulis dengan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan pelajaran yang disajikan guru tidak menarik bagi siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru perlu merubah cara mengajarnya dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dari materi yang akan diajarkan. Media tersebut adalah media konkret.

Berdasarkan kenyataan yang ada di SDN 2 Kotabunan Kec. Kotabunan Kab. Bolaang Mongondow Timur Prov. Sulawesi Utara, di sekolah tersebut banyak siswa yang belum memahami materi yang diajarkan guru khususnya pada pembelajaran matematika sehingga guru belum bisa melanjutkan kemateri berikut karena harus memantapkan materi yang belum dipahami siswa sehingga pembelajaran matematika di sekolah tersebut sering mengalami ketinggalan dari mata pelajaran lainnya. Secara umum sebagian besar guru di sekolah tersebut sudah menggunakan media konkret dalam pembelajaran matematika tetapi penggunaan media konkret oleh guru di sekolah tersebut belum sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran. Langkah-langkah penggunaan media konkret yang diterapkan guru hanya menurut keinginan guru saja dan tidak terencana. Oleh karena itu peneliti berharap melalui penelitian ini guru di sekolah tersebut mengetahui bagaimana langkah-langkah penggunaan media pembelajaran yang sebenarnya dan akan menerapkannya dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika.

Pada dasarnya pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan media konkret mudah dipahami dengan baik oleh siswa. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian di sekolah tersebut tentang deskripsi penggunaan media konkret pada pembelajaran matematika.

Dengan demikian penulis menetapkan judulnya yaitu : “Deskripsi Penggunaan Media Konkret pada Pembelajaran Matematika di SDN 2 Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kebanyakan guru saat ini kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, guru cenderung menggunakan media yang itu-itu saja seperti papan tulis dengan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan pelajaran yang disajikan guru tidak menarik bagi siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Banyak siswa yang belum memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru belum bisa melanjutkan kemateri berikut karena harus memantapkan materi yang belum dipahami siswa akibatnya mata pelajaran matematika mengalami ketinggalan dari mata pelajaran lainnya.
3. Sebagian besar guru di SDN 2 Kotabunan sudah menggunakan media konkret dalam pembelajaran matematika akan tetapi penggunaan media konkret belum sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran yang sebenarnya.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah “Bagaimana Deskripsi Penggunaan Media Konkret pada Pembelajaran Matematika di SDN 2 Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penulis merumuskan tujuan penelitian yaitu “Untuk Mendeskripsikan Penggunaan Media Konkret pada Pembelajaran Matematika di SDN 2 Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur”.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1.5.1 Manfaat Teori :

Melalui penelitian ini dapat mendeskripsikan bagaimana penggunaan media konkret pada pembelajaran Matematika di SDN 2 Kotabunan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

### 1.5.2 Manfaat Praktis :

1. Guru : Sebagai masukan informasi, pengetahuan, dan pengalaman dalam pembelajaran.
2. Siswa : Sebagai peningkatan hasil belajar, peningkatan motivasi dan aktivitas.
3. Sekolah : Sebagai peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
4. Peneliti : Sebagai masukan informasi, pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dalam pembelajaran serta dalam penggunaan media konkret pada pembelajaran matematika di sekolah.